

**DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
PEDAGANG GULA AREN DI DESA RANJOBATU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Oleh:

RISKI AMELIA
2103090037

Program Studi : Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Riski Amelia
NPM : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, Tanggal : Senin, 20 Maret 2025
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP. (.....)

PENGUJI II : Dr. Efendi Agus, M.Si. (.....)

PENGUJI III : Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos. M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **RISKI AMELIA**
NPM : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
PEDAGANG GULA AREN DI DESA
RANJOBATU KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

Medan, 10 Maret 2025

 **Pembimbing**

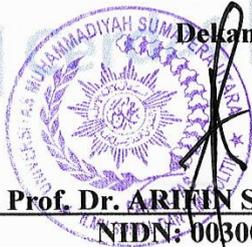
Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN: 0101018701

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.
NIDN : 0128088902


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **RISKI AMELIA**, NPM **2103090037**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, April 2025

Yang Menyatakan,



Riski Amelia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang yang penuh kenikmatan dan ilmu pengetahuan. Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dengan judul dari penulisan skripsi : **Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kecamatan Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Tidak terlepas dari bantuan moral dan material serta bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan member dukungan kepada penulis.

Pada kesempatan yang penuh makna ini, izinkanlah penulis mempersembahkan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang sangat luar biasa dalam hidup penulis, kepada cinta pertama penulis Ayah **Syafri Lubis** terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi penulis bisa sampai ke tahap ini, demi penulis dapat

mengenyam pendidikan sampai ke tahap ini, yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada belahan jiwa dan pintu surga penulis Mamak **Dersi Piliang** terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tidak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh, pemberi semangat dan tempat hati penulis pulang, tempat cinta tanpa syarat bersemayam dan tempat segala kelembutan berawal. Terima kasih Ayah dan Mamak adalah pelabuhan cinta dan kehangatan yang dengan sabar mendampingi dan mendoakan setiap detik perjalanan hidup penulis. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa terimakasih dan cinta ini untuk keduanya.

Penulis juga turut mengucapkan terimakasih kepada Kakak Kandung tercinta **Riska Imelda**. Meskipun selalu bertengkar tetapi terima kasih sudah memberikan perhatian, nasihat dan dukungan yang tiada henti-hentinya mengalir. Kehangatan dan kasih sayangnya adalah anugerah besar dalam hidup penulis. Semangat juga meraih gelar dan buatlah orang tua bangga dengan apa yang sudah kita usahakan sejauh ini. Terakhir terima kasih kepada Adik Kandung tercinta **Delarda Alzani** yang sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini,

terima kasih atas semangat, doa, cinta, dan keceriaan yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Para Narasumber yang telah bermurah hati meluangkan waktu pada saat melakukan wawancara khususnya para pedagang gula aren.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis Yenny Machvira, Disty Humairah, Rimma Putri Masta Napitupulu, dan Ummi Kholilah terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan tawa yang selalu menemani di setiap proses perjuangan ini. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai sahabat, tetapi juga sebagai keluarga yang selalu memberikan motivasi disaat sulit. Semoga kebersamaan kita tetap terjalin dan kesuksesan segera berpihak kepada kita.
11. Terkhusus Riski Amelia terima kasih telah bertahan sejauh ini. Aku tahu betapa sulitnya perjalanan ini, betapa seringnya rasa lelah dan ragu datang menghampiri. Tapi lihatlah, kamu masih disini, tetap berdiri dan tetapa melangkah. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meski berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih telah menangis dalam diam, lalu bangkit lagi dengan kekuatan yang entah dari mana datangnya. Aku bangga padamu. Semoga langkahmu kedepan semakin ringan dan semoga kebahagiaan disertai kesuksesan selalu menemukan jalan untuk kembali padamu.

12. Terakhir teruntuk jodoh Riski Amelia, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa, penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimana pun itu caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada laki-laki manapun yang menemani perjuangan penulis dalam menjalani awal perkuliahan sampai dititik menyelesaikan tugas akhir ini, jika nanti bertemu denganku sebagai jodoh di masa depan, aku harap kamu tidak harus merasakan perasaan cemburu perihal nama lain yang ada disini, semoga kelak kita akan segera bertemu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 10 Maret 2025

Riski Amelia
2103090037

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG GULA AREN DI DESA RANJOBATU KABUPATEN MANDAILING NATAL

RISKI AMELIA
2103090037

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran dinamika sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini berfokus untuk memahami bagaimana aktivitas perdagangan gula aren memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi para pedagang gula aren di desa Ranjobatu, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan gula aren tidak hanya menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat, akan tetapi juga berperan penting dalam membentuk pola interaksi sosial masyarakat di desa. Faktor-faktor seperti akses terhadap modal, hubungan keluarga, serta fluktuasi harga pasar juga turut serta memengaruhi stabilitas ekonomi para pedagang. Selain itu, ditemukan adanya tantangan dalam bentuk persaingan pasar, keterbatasan teknologi produksi, dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah. Penelitian ini menyangkut bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal yang selama ini berlangsung.

Kata Kunci : *Pedagang Gula Aren, Dinamika Sosial Ekonomi, Perubahan Sosial.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang Masalah	1
12.2 Rumusan Masalah	6
12.3 Tujuan Penelitian	7
12.4 Manfaat Penelitian	7
12.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Dinamika Sosial Ekonomi.....	9
2.2 Perubahan Sosial.....	12
2.2.1 Bentuk Perubahan Sosial	15
2.2.2 Faktor Penyebab Perubahan.....	16
2.3 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Defenisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22

3.5 Informan	23
3.6 Jenis Dan Sumber Data.....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.8 Teknik Analisi Data.....	27
3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...	29
4.1 Dinamika Sosial Ekonomi.....	29
4.1.1 Pendapatan.....	30
4.1.2 Pendidikan	32
4.2 Perubahan Sosial.....	36
4.2.1 Sistem Sosial.....	37
4.2.2 Nilai-Nilai	39
4.2.3 Pola Pikir Kreatif.....	43
4.2.4 Interaksi Sosial.....	46
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	23
Tabel 3.2	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	22
Gambar 3.2.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produk pertanian mempunyai peranan penting bagi masyarakat sebagai penyedia bahan pangan. Pada umumnya komoditas pertanian mempunyai sifat yang mudah rusak sehingga perlu dikonsumsi langsung atau diolah terlebih dahulu guna meningkatkan nilai tambah. Pengolahan hasil pertanian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai guna produk hasil pengolahan agar mempunyai nilai baru dan dapat lebih memberikan kepuasan kepada konsumen. Salah satu bentuk proses pengolahan hasil produk pertanian adalah gula aren. Gula aren merupakan hasil proses agroindustri berbahan baku nira aren dari hasil penyadapan mayang tanaman aren. Pemanfaatan gula aren biasanya digunakan sebagai bahan pemanis makanan dan minuman serta tambahan bumbu dalam masakan.

Pengolahan gula aren merupakan salah satu bentuk usaha peningkatan pendapatan penduduk dan bisa meningkatkan pendapatan asli daerah bertumpu pada ekonomi kerakyatan yang sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk memperoleh atau menambah pendapatan keluarga meskipun dalam proses pengolahan masih menggunakan peralatan yang sederhana atau dikerjakan secara tradisional. Pendapatan petani di pengaruhi oleh banyak sedikitnya nira yang diperoleh. Apabila nira yang diperoleh petani banyak , maka banyak pula gula aren yang dihasilkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012, pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan dan minum.

Tingkat produktivitas gula aren di Sumatera Utara tiga tahun terakhir 2019 sampai 2021 meningkat pesat. Menurut Badan pusat statistik sumatera utara, pada tahun 2019 produksi gula aren sebanyak 6.100 ton dan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 7.236 ton dan atau terjadi peningkatan sebanyak 1.136 ton gula aren, dan kabupaten Mandailing Natal memproduksi gula aren terbesar di Sumatera Utara dengan tingkat produksi pada tahun 2021 sebesar 762 ton. Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi produsen terbesar penghasil gula aren di Sumatera Utara. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Mandailing Natal merupakan suatu daerah kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah diperkirakan $\pm 6.620,70$ km² atau 8,40 persen dari wilayah Sumatera Utara. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal (2022). Dengan luas sebanyak itu tentunya potensi alam yang dimiliki daerah tersebut beragam. Salah satu potensi alamnya adalah olahan aren yang lebih dikenal dengan gula aren, namun ekspektasi yang diharapkan untuk menambah daya saing dan biaya kehidupan masyarakat setempat, gula aren masih belum dilayakan sebagai bagian pendapatan dari masyarakat.

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan. Kebutuhan juga merupakan suatu keadaan perasaan kekurangan terhadap pemuas dasar tertentu. Kebutuhan ini tidak diciptakan oleh masyarakat atau pemasar, tetapi kebutuhan itu terdapat dalam jaringan biologis dan kondisi manusia. Desakan kebutuhan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang beralih profesi menjadi pedagang.

Perubahan sosial ekonomi pada komunitas pedagang gula aren tentu tidak lepas pada pengaruh dari dalam yang menyebabkan pedagang gula aren berupaya untuk selalu ingin melakukan perubahan kehidupan sosial dan ekonominya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukanto (2000) bahwa “dalam suatu kelompok masyarakat bahkan semua individu yang ada di dalamnya selalu berupaya untuk mengadakan perubahan sosial dalam kehidupannya”. Ini membuktikan bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk mengubah citra hidupnya, maupun mengubah lingkungan sosialnya. Kecenderungan ini tidak lepas dari citra manusia itu sendiri yang selalu berfikir, bekerja keras, menjalin hubungan dengan orang lain atas dasar cinta sesama manusia dan kemanusiaan, mempertinggi kualitas dirinya dan lingkungannya untuk memberi daya dukung bagi terjadinya perubahan sosial. Sejalan dengan hal diatas, Bungin (2001) mengatakan, bahwa manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan bertindak secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respon terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Dengan demikian manusia bertindak sesuai dengan apa yang ada dalam pemikirannya mengenai perubahan, sehingga terjadi perubahan sosial.

Dinamika sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan topik yang menarik untuk diteliti mengingat peran penting gula aren sebagai komoditas lokal. Gula aren tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi para pedagang, tetapi juga berkontribusi pada identitas budaya dan tradisi masyarakat setempat.

Para pedagang gula aren menghadapi tantangan dalam mempertahankan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat dan fluktuasi harga yang tidak menentu. Di sisi lain, keberadaan pedagang gula aren juga memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa penelitian yang membahas kajian yang relevan dengan penelitian ini antara lain Purnawati (2015) “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Kelapa Dengan Tingkat Pendidikan Anak Pengrajin Di Desa Pakuran Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen” merupakan skripsi jurusan Geografi UNY. Skripsi tersebut mengkaji mengenai kondisi sosial ekonomi pengrajin gula kelapa dan hubungannya dengan tingkat pendidikan anak pengrajin gula kelapa di Desa Pakuran dimana pendapatan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi sehingga berhubungan dengan kondisi sosial yaitu pendidikan. Hal tersebut membantu penulis dalam memperlihatkan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pedagang gula aren di desa Ranjobatu.

Selanjutnya penelitian Ahmad (2022) dengan judul “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Gula Aren Di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo” merupakan jurnal Pendidikan Geografi Universitas Gorontalo. 7(1). Jurnal tersebut mengkaji

bahwa kondisi sosial ekonomi petani gula aren berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak petani gula aren, hal ini dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat petani gula aren. Hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memperlihatkan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pedagang gula aren di desa Ranjobatu.

Selanjutnya penelitian Juwari (2015) dengan judul “Perubahan Sosial Dan Ekonomi Pada Komunitas Pengrajin Gula Aren” merupakan jurnal STAI Darul Ulum Banyuwangi. 5(2). Dalam jurnal tersebut telah terjadi perubahan sosial pada komunitas pengrajin gula aren menyangkut pola hubungan, perubahan ekonomi pada komunitas tersebut adalah menyangkut tingkat pendapatan yang semakin tinggi, dan tingkat pendidikan yang tidak memperhatikan pendidikan menjadi tahu tentang pentingnya pendidikan. Kemudian peran pemerintah dalam kegiatan perekonomian pengrajin gula aren. Hal ini membantu peneliti dalam memperlihatkan sisi perubahan sosial dan ekonomi pada komunitas pedagang gula aren.

Selanjutnya penelitian Meyni (2022) dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Gula Merah Di Desa Kalatin Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara” merupakan jurnal Antropologi Unsrat. 2022. 15(4). Dalam jurnal tersebut telah terjadi perubahan ekonomi dalam kehidupan masyarakat petani gula aren. Hal ini tentunya sangat membantu bagi peneliti dalam memperlihatkan dinamika perubahan ekonomi dalam kehidupan masyarakat pedagang gula aren.

Salah satu desa penghasil gula aren di daerah Mandailing Natal yaitu desa Ranjobatu. Terletak di daerah yang kaya akan sumber daya alam, sehingga memiliki

potensi besar dalam produksi gula aren. Produksi gula aren di desa Ranjobatu merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai pedagang gula aren, mengingat gula aren sendiri merupakan olahan khas dari daerah tersebut. Para pedagang gula aren biasanya menjual dagangannya dengan harga Rp25.000/ kg. Namun demikian, dinamika yang terjadi di kalangan masyarakat pedagang gula aren sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya perubahan permintaan pasar, kondisi cuaca, kebijakan pemerintahan, serta kondisi sosial masyarakat. Misalnya pada saat hari-hari tertentu seperti bulan suci ramadhan, lebaran dan tahun baru maka permintaan produksi gula aren akan meningkat yang menyebabkan omzet pendapatan para pedagang gula aren akan meningkat. Disisi lain, pada saat musim kemarau air nira yang didapat akan berkurang sehingga aren yang dihasilkan juga menjadi sedikit menyebabkan omzet pendapatan mereka menurun. Hal inilah yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu kabupaten Mandailing Natal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas dapat pula dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulis untuk tulisan ini adalah agar tulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang hendak dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah, serta untuk pembuktian teori sebagai bahan pendukung bagi penelitian yang telah ada. Selain itu penelitian ini juga sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara akademis

Secara akademis sebagai informasi pembelajaran pendukung untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam menambah wawasan dalam pembelajaran mengenai Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren.

3. Secara praktis

Secara praktis sebagai informasi pengetahuan mengenai Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren. Selain itu, untuk menambah

pengetahuan bagi para mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Sosial khususnya, dan Jurusan lain pada umumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Dinamika Sosial Ekonomi

Dinamika merupakan sesuatu yang memiliki arti tenaga, kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan tertentu. Selain itu, dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok dengan kelompok lain secara keseluruhan. Keadaan ini bisa terjadi dikarenakan selama ada kelompok, semangat kelompok (*group spirit*) akan terus menerus ada didalam kelompok tersebut, dengan demikian kelompok tersebut bersifat dinamis, yang berarti setiap saat kelompok yang berkaitan dapat berubah. (Septian, 2018).

Menurut Santoso (2004) Dinamika berarti adanya interaksi dan interpendensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok secara keseluruhan. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa dinamika sosial adalah sebuah tingkah laku yang dilakukan baik masyarakat maupun individu yang mempengaruhi masyarakat lain dengan berbagai faktor.

Dinamika sosial bisa terjadi disebabkan oleh adanya interaksi antara manusia dan antar kelompok, sehingga mengakibatkan terjadinya proses saling memengaruhi yang menyebabkan terjadinya dinamika. Dinamika sosial yang terjadi didalam kelompok masyarakat dapat berupa perubahan-perubahan nilai-nilai sosial, norma-norma yang berlaku dimasyarakat, pola-pola perilaku individu dan organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan maupun kelas-

kelas dalam masyarakat, kekuasaan serta wewenang. Atau dengan kata lain perubahan sosial meliputi perubahan-perubahan organisasi sosial, status, lembaga, dan struktur sosial masyarakat.

Secara sosiologis, perbedaan bentang alam akan memberikan pengaruh langsung dalam dinamika sosial antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Kondisi ini mempengaruhi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada wilayah ini. Ekonomi merupakan suatu hal mendasar dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya ekonomi kehidupan masyarakat akan terjamin, dan dapat memenuhi kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, dan papan. Oleh karena itu, ekonomi menjadi hal yang penting dalam perubahan sosial masyarakat. (Samud, 2018).

Dinamika sosial ekonomi merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi didalam struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat seiring dengan perkembangan waktu. Konsep ini meliputi interaksi antara faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan dalam dinamika sosial ekonomi, diantaranya perubahan teknologi, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar. Dalam konteks masyarakat pedagang, dinamika ini dapat terlihat dalam cara mereka beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar, persaingan, dan tantangan lainnya. Dinamika dalam konteks masyarakat pedagang terlihat dari cara pedagang tersebut mampu beradaptasi terhadap perubahan permintaan konsumen, persaingan, kebijakan pemerintah dan hambatan lainnya. Manusia membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup dan untuk hidup sebagai manusia. Dengan demikian, manusia

adalah makhluk sosial karena saling berhubungan dengan manusia lain.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi seperti keadaan rumah, bahan rumah tangga, bahan pangan, dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik seperti kesehatan tubuh, dan lingkungan alam.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral, etika, keserasian, dan penyesuaian.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi dalam masyarakat, diantaranya :

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan status sosial ekonomi seseorang. Pendapatan yang tinggi seringkali berkaitan dengan akses kehidupan yang lebih baik, seperti tempat tinggal, layanan kesehatan dan pendidikan. Sebaliknya pendapatan yang rendah seringkali menghambat individu untuk memenuhi kebutuhan dasar. Perbedaan tingkat pendapatan dalam masyarakat dapat menciptakan kesenjangan sosial. Kesenjangan pendapatan yang tinggi dapat menyebabkan ketidakserataan, konflik sosial dan ketidakstabilan ekonomi.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah senua usaha atau upaya yang sudah direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik kelompok, individu, maupun masyarakat sehingga mereka akan melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Notoatmojdo (2003). Menurut Mudyaharjo (2000), pendidikan merupakan upaya dasar yang

dilakukan oleh keluarga, masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau latihan, kegiatan bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidupnya, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat di waktu yang akan datang.

2.2 Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu kehidupan masyarakat, yaitu berubahnya sistem sosial, nilai-nilai, pola pikir yang lebih inovatif, serta interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, secara berbeda dari waktu ke waktu dari sebelum dan sesudah suatu aktivitas. Dengan adanya aktivitas dan kegiatan maka akan menyebabkan perubahan sosial dengan meliputi berbagai bidang ekonomi, pendidikan, teknologi, politik dan budaya. (Yusron Razak, 2008). Berikut faktor yang mempengaruhi perubahan sosial antara lain :

1. Sistem sosial merujuk pada struktur dan organisasi masyarakat, yang meliputi norma-norma, lembaga-lembaga sosial, dan hubungan antara individu atau kelompok. Perubahan dalam sistem sosial terjadi ketika ada perubahan dalam cara lembaga-lembaga sosial berfungsi, atau ketika norma-norma yang mengatur interaksi antar individu dan kelompok berubah.
2. Nilai-nilai adalah prinsip atau keyakinan yang dianggap penting dalam suatu masyarakat dan memandu perilaku serta keputusan individu dan

kelompok. Ketika nilai-nilai dalam masyarakat berubah, misalnya karena pengaruh globalisasi atau perubahan dalam pandangan filosofis, maka perubahan sosial juga akan terjadi. Perubahan dalam nilai-nilai ini bisa terlihat dalam transformasi sikap terhadap gender, etnis, teknologi, atau lingkungan, yang dapat mengarah pada perubahan struktural dalam masyarakat.

3. Pola pikir inovatif merupakan kecenderungan individu atau kelompok untuk mencari solusi baru atau cara-cara yang lebih efisien dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, atau budaya. Inovasi ini bisa datang dalam bentuk teknologi, kebijakan, atau pendekatan sosial yang baru. Dalam teori perubahan sosial, pola pikir inovatif sering kali menjadi pendorong utama perubahan, karena masyarakat yang terbuka terhadap inovasi lebih mungkin untuk beradaptasi dengan perubahan yang lebih besar.
4. Interaksi sosial adalah proses di mana individu atau kelompok berkomunikasi dan berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini memainkan peran penting dalam proses perubahan sosial karena melalui interaksi, norma, ide, dan nilai baru dapat disebarkan dan diterima dalam masyarakat.

Perubahan sosial terjadi didalam masyarakat dimana masyarakat tidak hidup statis tetapi dinamis yaitu selalu berubah dan berkembang ke kondisi lebih baik atau sebaliknya. Dinamika masyarakat ini terjadi bisa karena faktor internal yang melekat dalam diri masyarakat itu sendiri, dan bisa juga karena faktor lingkungan eksternal. Narwoko (2004) mengatakan bahwa ada banyak perspektif teori yang

menjelaskan tentang perubahan sosial, misalnya perspektif teori sosiohistoris, struktural fungsional, struktural konflik, dan psikologi sosial. Menurut Soekanto, Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan akan mempengaruhi sistem sosial, yang didalamnya terdapat nilai-nilai, sikap, pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat.

Perubahan sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mengemukakan bahwa perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, idiologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Soerjono Soekanto merumuskan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola perlakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. (Rosana, E. 2011).

Perubahan yang terjadi dalam hidup manusia secara bermasyarakat dapat dipahami sebagai perubahan sosial. Perubahan sosial ini bersifat mutlak karena ia akan dialami oleh setiap masyarakat dimana pun dan kapan pun sosial ini terjadi karena adanya perbedaan, pun ketidaksesuaian antara berbagai unsur atau elemen sosial yang ada di tengah masyarakat (Ranjabar, 2006).

Perubahan yang menyangkut kehidupan manusia disebut perubahan sosial dapat mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga

kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Perubahan sosial sebagai pergantian (perubahan) yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu. Martono (2016). Menurut Gunawan (2017) “perubahan sosial sebagai suatu variasi atau modifikasi dalam setiap aspek proses sosial, pola sosial, dan bentuk-bentuk sosial, serta setiap modifikasi pola antar hubungan yang mapan dan standar perilaku”. Dengan demikian, bahwa perubahan sosial tersebut benar-benar akan memasuki kepada keseluruhan aspek kehidupan sosial, dimana kehidupan sosial tersebut secara terus menerus akan mengalami suatu perubahan. Tingkat perubahan dari waktu ke waktu pun akan berbeda tergantung pada kondisi masyarakat. Perubahan dianggap sebagai suatu variasi cara-cara hidup yang telah diterima baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan dalam masyarakat (Martono, 2016).

2.2.1 Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Sosial Lambat dan Perubahan Cepat.

Perubahan yang memerlukan waktu lama dinamakan dengan evolusi, umumnya perubahan sosial secara lambat ini tidak mengakibatkan disintegrasi pada masyarakat. Terjadi karena pertumbuhan masyarakat dan masyarakat mencoba beradaptasi dengan kondisi yang baru. Perubahan melalui evolusi ini terjadi secara alamiah, tanpa disengaja atau direncanakan sebelumnya. Sedangkan perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat, dinamakan dengan revolusi. Merupakan

kebutuhan yang mendasar pada lembaga masyarakat. Umumnya mengakibatkan disintegrasi atau konflik meliputi kehidupan ekonomi, politik dan sosial.

2. Perubahan Sosial Kecil dan Perubahan Sosial Besar.

Perubahan yang membawa pengaruh kecil dan terjadi pada kelompok atau struktur sosial tidak berdampak langsung member pengaruh bagi masyarakat maupun lembaga kemasyarakatan. Contohnya gaya trend berpakaian. Sedangkan perubahan yang membawa pengaruh besar. Contohnya adalah dibangunnya industrialisasi pada masyarakat agraris dan lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh.

3. Perubahan Sosial Yang Dikendaki dan Perubahan Yang Tidak Dikehendaki.

Perubahan dikehendaki terlebih dahulu direncanakan oleh pihak-pihak yang disebut *Agent of change* yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin masyarakat dan lembaga kemasyarakatan untuk mengubah sistem sosial dan perubahan tersebut dibawah pengawasannya. Sedangkan perubahan yang tidak dikehendaki tidak direncanakan terlebih dahulu oleh masyarakat dan di luar jangkauan masyarakat.

2.2.2 Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Faktor pencetus terjadinya perubahan sosial secara umum, ada dua faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (Eksternal). Faktor internal berusaha menjelaskan perubahan dalam masyarakat dengan mencari sumber-sumber perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Sebaliknya faktor eksternal berusaha menjelaskan asal-usul perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan mencari faktor-faktor dari luar.

1. Faktor Internal

- a) Bertambah atau Berkurangnya Penduduk, seperti terjadi akibat perpindahan masyarakat urbanisasi mengakibatkan kekosongan pada pembagian peran dan fungsi, yang mempengaruhi lembaga-lembaga sosial.
- b) Pertentangan Konflik Masyarakat, pertentangan sering disebut dengan istilah konflik masyarakat terkadang merupakan sebab terjadinya perubahan sosial maupun kebudayaan. Konflik mungkin terjadi antara individu-kelompok atau kelompok-kelompok.

2. Faktor Eksternal

- a) Penemuan-Penemuan Hal Baru, hal ini menyebabkan perubahan karena adanya temuan baru atau disebut sebagai inovasi.
- b) Terjadinya pemberontakan bersumber pada sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat atau karena kebutuhan mendasar masyarakat dan tidak dikendaki oleh masyarakat.
- c) Pendidikan, modernisasi dan kebudayaan luar.

2.3 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu "*socius*" yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002). Sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam berdasarkan posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan

suatu system nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu (Sudarno, 2002).

Sedangkan istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*oikos*" yang artinya rumah tangga dan "*nomos*" yang artinya mengatur. Jadi secara harfiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga. Ini adalah pengertian yang paling sederhana (Rahman, 2000).

Dari pengertian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa sosial ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain dalam sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Kehidupan sosial adalah kehidupan bersama manusia atau kesatuan manusia yang hidup dalam suatu pergaulan. Interaksi ini pertama sekali terjadi pada keluarga dimana ada terjadi hubungan antara ayah, ibu dan anak. dari adanya interaksi antara anggota keluarga maka akan muncul hubungan dengan masyarakat luar. Pola hubungan interaksi ini tentu saja di pengaruhi lingkungan dimana masyarakat tersebut bertempat tinggal. Di dalam masyarakat pedesaan kita ketahui interaksi yang terjadi lebih erat dibandingkan dengan perkotaan. Hal ini menyebabkan terjadinya stratifikasi sosial di dalam masyarakat. Keberadaan seperti hal di atas mempengaruhi gaya hidup seseorang, tentu saja termasuk dalam berperilaku dan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli mengenai konsumsi dan gaya hidup. Konsumsi terhadap suatu barang menurut Weber merupakan gambaran hidup dari kelompok atau status tertentu. Untuk melihat kedudukan sosial ekonomi adalah pekerjaan, penghasilan, dan

pendidikan. Berdasarkan ini masyarakat itu dapat digolongkan kedalam kedudukan sosial ekonomi rendah, sedang dan tinggi.

1. Golongan masyarakat berpenghasilan rendah, yaitu masyarakat yang menerima pendapatan lebih rendah dari keperluan untuk memenuhi tingkat hidup yang minimal. Untuk memenuhi tingkat hidup yang minimal, mereka perlu mendapatkan pinjaman dari orang lain. Karena tuntutan kehidupan yang keras, kehidupan remajanya menjadi agresif. Sementara itu, orang tua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tidak sempat memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan terhadap perilaku putra-putrinya, sehingga remaja cenderung dibiarkan menemukan dan belajar sendiri serta mencari pengalaman sendiri.
2. Golongan masyarakat berpenghasilan sedang, yaitu pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tidak dapat menabung.
3. Golongan masyarakat berpenghasilan tinggi, yaitu selain dapat memenuhi kebutuhan pokok, juga sebagian dari pendapatannya itu dapat ditabungkan dan digunakan untuk kebutuhan yang lain. Remaja dalam golongan ini sering berada dalam kemewahan yang berlebihan. Membuatnya kurang menghargai dan menganggap sepele, yang dapat menciptakan kehidupan berfoya-foya, sehingga anak dapat terjerumus dalam lingkungan antisosial. Kemewahan membuat anak menjadi terlalu manja, lemah secara mental, tidak mampu memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Situasi demikian menyebabkan remaja menjadi agresif dan memberontak, lalu berusaha mencari kompensasi atas dirinya dengan melakukan perbuatan yang bersifat melanggar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Menurut Bogdan dan Taylor (Kaelan, 2012) metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan dan catatan yang berkaitan dengan makna, nilai dan pemahaman. Pendekatan kualitatif selalu bersifat holistik, artinya menganalisis data berdasarkan berbagai faktor potensial yang ada. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menyelidiki sesuatu dengan mengkaji kondisi, dampak dan fenomena yang dihasilkan dari suatu tindakan atau peristiwa yang diamati.

Dalam penelitian ini, istilah yang dipakai untuk menunjukkan subjek penelitian yaitu *Informant* dan *Key Informant*. Hal ini sesuai dengan yang dituliskan oleh Idrus (2009) tentang karakteristik penelitian kualitatif. Dijelaskan pada penelitian kualitatif sasaran penelitian berlaku (disebut) sebagai subjek dalam penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini, *informant* yang diwawancarai akan diambil secara *purposive* yaitu berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017). *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya adalah individu yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang kita

harapkan, atau individu yang mungkin memiliki wewenang lebih untuk memberikan informasi terkait objek atau situasi sosial yang diteliti.

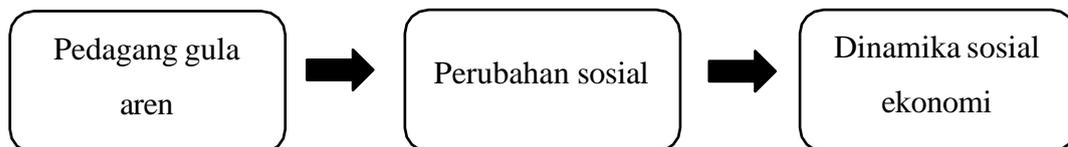
Oleh karena itu, peneliti kualitatif dapat menjalin komunikasi yang erat dengan para informan, sehingga peneliti bisa mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dunia mereka, serta mengamati dan mendokumentasikan perkembangan alami kehidupan para informan. Rumusan masalah deskriptif mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menangkap dinamika sosial ekonomi yang terjadi pada kehidupan masyarakat pedagang gula aren yang kemudian akan dikaji secara lebih luas dan mendalam. Penelitian kualitatif memberikan ekspresi pada pikiran dan perasaan partisipan penelitian sambil berkonsentrasi pada faktor-faktor terjadinya perubahan dinamika sosial kehidupan masyarakat pedagang gula aren.

Dalam upaya mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan sebagai instrumen aktif dan pengumpul data. Sedangkan instrumen pengumpulan data non manusia mencakup berbagai alat-alat bantu dan dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung keabsahan temuan penelitian, namun hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan salah satu jenis alat penalaran yang dapat diterapkan sebagai sarana pemecahan masalah. Cabang ilmu pengetahuan ini disebut kerangka ilmiah,

didasarkan pada penelitian empiris dan menekankan hubungan antara keadaan dan teori yang digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak seperti kejadian, keadaan, dan kelompok. Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Kerangka konsep dibuat untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Defenisi Konsep

Adapun defenisi konsep adalah sebagai berikut :

1. Pedagang gula aren merupakan individu atau kelompok yang terlibat dalam proses produksi, distribusi dan penjualan gula aren.
2. Perubahan sosial merupakan perubahan dalam struktur, norma, nilai dan pola interaksi dalam msyarakat seiring berjalannya waktu.
3. Dinamika sosial ekonomi merupakan interaksi dan perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial serta aspek ekonomi di suatu masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada

suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan kedalam kategori. Dalam psikologi, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat. Mahpur (2017).

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Dinamika Sosial Ekonomi	a. Pendapatan b. Pendidikan
2.	Perubahan Sosial	a. Sistem sosial b. Nilai-nilai c. Pola pikir inovatif d. Interaksi sosial

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025)

3.5 Informan

Informan atau narasumber membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk digali dan memahami permasalahan yang ingin diteliti pemahaman yang memadai (Miranda, et al. 2019). Pada penelitian kualitatif pasti akan menggunakan informan. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan itu sendiri bersifat fleksibel yang dimana peneliti

peneliti dapat menambah jumlah informan di tengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan dirasa kurang.

Serta peneliti juga bisa mengurangi informan jika informasi yang didapatkan sudah cukup bahkan peneliti dapat mengganti informan jika informan yang dipilih tidak kooperatif dalam menjawab wawancara. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan di penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, Sesuai dengan yang dikatakan oleh Sugiyono dalam (Mujahiddin,dkk,2021). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan adalah hanya mengambil informan yang langsung menjawab rumusan masalah dari peneliti.

Pemilihan informan didasari oleh pertimbangan bahwa informan yang akan di wawancarai dianggap peneliti paling mengetahui terhadap permasalahan yang akan diteliti pada saat ini, dikarenakan bahwa informan berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan terdiri dari 5 orang pedagang gula aren yang berjualan di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Berikut merupakan daftar nama informan yang akan di wawancarai peneliti :

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jumlah Anggota Keluarga
1.	Nurminah	40 Tahun	Perempuan	Pedagang gula aren	4 Orang
2.	Ati	35 Tahun	Perempuan	Pedagang gula aren	4 Orang
3.	Tanti	35 Tahun	Perempuan	Pedagang gula aren	3 Orang

4.	Tona	49 Tahun	Laki-laki	Pedagang gula aren	5 Orang
5.	Katapang	38 Tahun	Laki-laki	Pedagang gula aren	5 Orang

Sumber: Olahan Data Peneliti (2025).

3.6 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dan untuk sumber data berasal dari data primer dan sekunder serta dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui obsevasi,wawancara dan studi pustaka atau dokumen.(Umanailo,2019).

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek kemudian diolah sendiri dengan mewawancarai masyarakat secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan dikelola oleh pihak lain yang sudah dipublikasikan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan turun langsung kelapangan. Dengan melihat keadaan yang akan diteliti, memperoleh gambaran umum tentang sasaran yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

dan melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana gambaran dinamika sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal.

2. Wawancara

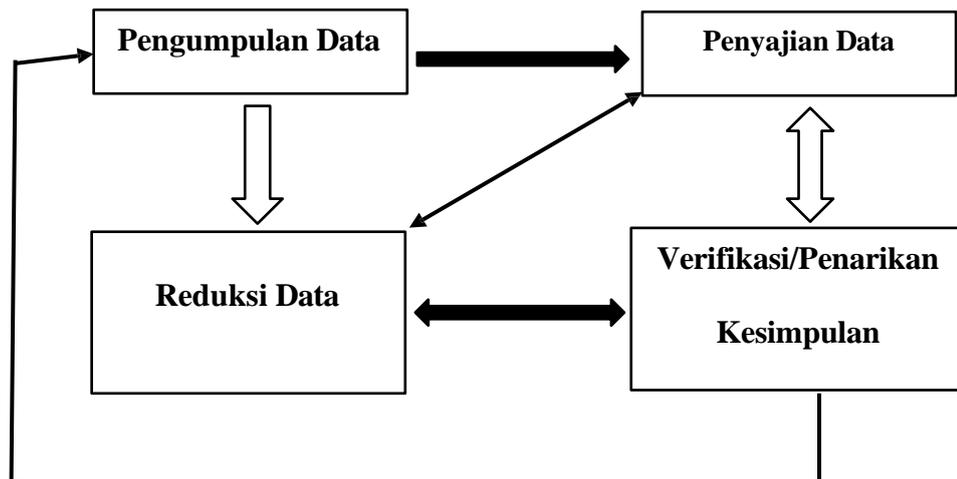
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan terbuka dalam menemukan permasalahan. Adapun peneliti membuat daftar pertanyaan berdasarkan kategorisasi penelitian yaitu dinamika sosial ekonomi dan perubahan sosial yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dinamika sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan. Pengambilan foto dapat dilakukan dengan peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain agar terlihat peran serta dalam penelitian. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi berupa foto dan video yang dilakukan peneliti saat turun langsung ke lapangan pada tanggal 06 Februari 2025 s/d 07 Februari 2025.

3.8 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian data yang dilakukan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2017) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Melalui penyajian data tersebut, maka

data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai objek dilaksanakannya penelitian yaitu di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian dilaksanakan pada September 2024 sampai Februari 2025. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang melihat Desa Ranjobatu memiliki potensi besar dalam memproduksi gula aren dan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pedagang gula aren, selain itu peneliti melihat dinamika sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat pedagang gula aren. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data dan hasil penelitian yang sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan yaitu indikator pendapatan, pendidikan, sistem sosial, nilai-nilai, pola pikir kreatif dan interaksi sosial. Setiap data yang terkait indikator tersebut akan dibahas secara rinci dengan menyatukan data dari hasil wawancara dan observasi lapangan dengan kajian teori atau dengan kajian-kajian yang berada pada BAB II. Seluruh data yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu : Bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal. Setiap data yang dikaji untuk menjawab rumusan masalah tersebut dikelompokkan menjadi enam indikator yang telah di tentukan yaitu : indikator pendapatan, pendidikan, sistem sosial, nilai-nilai, pola pikir kreatif dan interaksi sosial. Berikut merupakan pembahasan dari data penelitian diantaranya adalah :

4.1 Dinamika Sosial Ekonomi

Menurut Santoso (2004) Dinamika berarti adanya interaksi dan interpendensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok secara keseluruhan. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa dinamika sosial adalah sebuah tingkah laku yang dilakukan baik masyarakat maupun individu yang mempengaruhi masyarakat lain dengan berbagai faktor. Dinamika sosial ekonomi merujuk pada perubahan-perubahan yang terjadi didalam struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat seiring dengan perkembangan waktu. Konsep ini

meliputi interaksi antara faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika sosial ekonomi, antara lain:

4.1.1 Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi merupakan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai upah atau gaji usaha rumah tangga atau sumber lain (Samuelson dan Nordhus, 2005). Seperti halnya yang dilakukan pedagang gula aren untuk menghasilkan pendapatan masyarakat berdagang di tempat tempat strategis yang ramai pengunjung.

“Saya udah 5 tahun jualan gula aren disini, suami saya kerja bangunan ikut-ikut orang dan karena saya rasa kebutuhan makin banyak saya bantu-bantu suami saya jualan gula aren untuk nutupi kekurangan dirumah, kam lumayan juga penghasilannya,” (Hasil wawancara dengan Ibu Ati pedagang gula aren, tanggal 07 Februari 2025)

Menurut Ibu Ati menjadi pedagang gula aren bukan penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, akan tetapi berdagang gula aren bisa menjadi penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya ditengah-tengah meningkatnya kebutuhan hidup saat.

Pendapatan pedagang gula aren sangat bervariasi, tergantung pada hasil penjualan mereka sehari-harinya. Pedagang yang memiliki akses ke pasar yang

lebih luas, seperti sudah memiliki pembeli langganan setiap harinya cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang yang hanya bergantung pada pembeli yang datang tidak menentu.

“Kalau pendapatan dari jualan gula aren ini tidak menentu, kalau hari biasa kadang bisa dapat 200 ribu, 300 ribu tapi kalau lagi ramai apalagi menjelang lebaran atau hari besar biasanya lainnya bisa sampai 1 juta perhari. Tapi ada masanya dagangan gula saya tidak ada laku sam sekali, tergantung rezeki lah.”

(Hasil wawancara Bapak Katapang penjual gula aren, 07 Februari 2025.).

Meningkatnya penghasilan para pedagang gula dapat membantu pedagang gula aren memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Yang dimana pengeluaran untuk kebutuhan hidup para pedagang gula aren tersebut yang cukup banyak, mengharuskan mereka untuk bekerja lebih giat dan mendapatkan lebih banyak penghasilan disetiap harinya.

Menurut Badan Pusat Statistik pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk konsumsi akhir. Konsumsi akhir yang dimaksud adalah konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan rumah tangga yang banyak menyebabkan pengeluaran juga banyak yang mengharuskan untuk bekerja lebih keras lagi untuk menghasilkan pendapatan.

“Pengeluaran sekarang makin banyak. Selain kebutuhan rumah tangga yang meningkat, saya juga memiliki 2 anak yang masih

sekolah, bayar keredit kereta, kalo untuk kebutuhan sehari-hari aja gaji suami cukup cuma kalo untuk yang lain-lain masih kurangnya makanya saya bantu, saya jadi ikut bekerja kan lumayan juga penghasilannya.” (Hasil wawancara Ibu Nurminah pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Menurut Ibu Nurminah biaya hidup yang serba tinggi, telah memaksa masyarakat untuk selalu giat mencari rejeki agar bisa terpenuhinya kebutuhan untuk kehidupan keluarganya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dinamika sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal sangat dipengaruhi oleh pendapatan peganag gula aren yang tidak menentu setiap harinya. Rendahnya pendapatan dan ketidakstabilannya berbanding terbalik dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat yang akan berdampak negatif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang gula aren.

4.1.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melauai peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja (Hasan, 2014). Tingkat pendidikan masyarakat sangat penting untuk menghadapi kesiapan untuk kehidupan dimasa yang akan datang, dengan memiliki tingkat pendidikan yang baik dapat memperbaiki taraf hidup di kehidupan yang mendatang.

Tingkat pendidikan para pedagang gula aren relatif rendah dengan berkisar sekolah menengah pertama dan ada pula yang hanya sampai sekolah dasar saja. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pedagang gula aren berasal dari lapisan masyarakat dengan akses terbatas ke pendidikan formal. Meskipun demikian, sejumlah kecil pedagang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMP atau SMA, dan mereka cenderung lebih terorganisir dalam menjalankan usaha mereka.

“Dulu saya hanya sampai sekolah SMP, itupun saya tidak sampai lulus makanya saya cuma bisa kerja jualan gula aren ini saja kalo untuk kerja di pabrik atau dikantor pasti gak diterima dengan jenjang pendidikan saya yang rendah ini.” (Hasil wawancara dengan Ibu Tanti Pedagang gula aren, tanggal 06 Februari 2025).

Tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi cara mereka menjalankan usaha, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengambilan keputusan bisnis. Namun, rendahnya tingkat pendidikan pedagang gula aren tidak menghalangi mereka untuk berusaha memperbaiki pendidikan keluarganya. Menurut Abdullah (2003) Pendidikan keluarga merupakan segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak-anak. Dengan latar belakang pendidikan orang tua yang kurang baik tidak menyebabkan anak-anak mereka juga memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan mereka, mereka mengusahakan agar anak-anaknya memiliki tingkat pendidikan yang jauh lebih baik dari dirinya.

“Saya memang cuma lulusan SMP, tapi insyaallah saya akan mengusahakan sekolah yang bagus untuk anak saya sampai ke

jenjang pendidikan tertinggi. Anak saya yang pertama si Riska sekarang kelas tiga SMA dan adiknya si Mizi baru masuk kelas satu SMP sekarang.” (Hasil wawancara dengan Ibu Nurminah pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Menurut Ibu Nurminah, walaupun tingkat pendidikan yang dimilikinya rendah tetapi ia menginginkan anak-anaknya memiliki tingkat pendidikan setinggi-tingginya. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan pusat pendidikan, namun diantara ketiganya lingkungan keluarga menjadi yang paling kuat pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Keluarga diharuskan untuk menjadi guru untuk anak-anaknya dengan ajaran dari keluarga yang baik dapat membuat anak-anak menjadi jauh lebih baik, namun terkadang latar belakang pendidikan orang tua yang rendah membuat mereka tidak hanya mendidik anak-anaknya di rumah tetapi juga berusaha menyekolahkan anaknya kejenjang pendidikan yang tinggi.

“Saya tamatan SMP dan istri saya juga tamatan SMP, tapi syukur alhamdulillah anak-anak saya bisa saya didik dengan baik dan bisa saya kuliahkan, Anak saya yang pertama si Tina sekarang kuliah di Uinsu Medan semester delapan lagi skripsian, anak saya yang kedua si Ben sekarang baru semester dua di UNP jurusan teknik elektro dan adiknya si Riki baru masuk kelas satu SMP sekarang.” (Hasil wawancara Bapak Tona pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Sependapat dengan Ibu Nurminah, Bapak Tona juga akan mengusahakan anak-anaknya mendapatkan tingkat pendidikan yang tinggi dengan usaha dan kerja kerasnya dan istrinya. Tingginya tingkat pendidikan anak merupakan suatu harapan dan sebuah kebanggaan tersendiri bagi orang tua, karena mereka akan merasa berhasil mendidik anak mereka hingga anaknya menjadi jauh lebih baik dari mereka.

Usaha untuk terus mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga memang tampak dari upaya para pedagang gula aren untuk bisa menyekolahkan anaknya hingga tamat pada level minimal SMA atau bahkan hingga sarjana. Bapak Katapang sebagai salah satu pedagang mengatakan dengan dirinya berjualan gula aren ini bisa menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang SMA, dan sekarang anaknya sudah bekerja menjadi supir.

“Anak saya sudah pada lulus SMA semua, yang pertama sekarang kerja sebagai supir pupuk ke Padang, dulu anak saya sempat ingin berkuliah dan daftar beasiswa tapi belum rezeki mungkin dia tidak lolos, jadi dia sekarang bekerja dan Alhamdulillah pendapatan dia bisa membantu dan meringankan pengeluaran keluarga kami.” (Hasil wawancara Bapak Katapang pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Pedagang gula aren merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak ditemui masyarakat. Usaha ini banyak dilakukan masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan yang kurang, namun walaupun pedagang gula aren memiliki tingkat pendidikan yang rendah mereka tetap berusaha keras untuk menjadikan anak-

anaknya lebih baik dari dirinya dan bisa menyekolahkan anak-anaknya setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal terbilang kurang baik karena rata-rata para pedagang dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah pertama, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan memilih menjadi pedagang gula aren.

Rendahnya pendidikan tentunya mempengaruhi tingkat pendapatan para pedagang gula aren, hal ini bisa dilihat dari pedagang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan manajerial yang lebih baik, pemahaman pasar yang lebih luas, serta kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih efisien, yang berdampak pada peningkatan pendapatan serta lebih terbuka terhadap penerapan teknologi dan inovasi baru dalam proses produksi atau pemasaran gula aren. Hal ini membantu mereka untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing.

4.2 Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu kehidupan masyarakat, yaitu berubahnya sistem sosial, nilai-nilai, pola pikir yang lebih inovatif, serta interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, secara berbeda dari waktu ke waktu dari sebelum dan sesudah suatu aktivitas. Dengan adanya aktivitas dan kegiatan maka akan

menyebabkan perubahan sosial dengan meliputi berbagai bidang ekonomi, pendidikan, teknologi, politik dan budaya. (Yusron Razak, 2008).

Perubahan sosial terjadi didalam masyarakat dimana masyarakat tidak hidup statis tetapi dinamis yaitu selalu berubah dan berkembang ke kondisi lebih baik atau sebaliknya. Dinamika masyarakat ini terjadi bisa karena faktor internal yang melekat dalam diri masyarakat itu sendiri, dan bisa juga karena faktor lingkungan eksternal. Berikut faktor yang mempengaruhi perubahan sosial antara lain :

4.2.1 Sistem Sosial

Sistem sosial lebih menekankan pada hubungan-hubungan yang berlangsung antar manusia dan manusia, manusia dan masyarakat, masyarakat dan masyarakat, yang hampir selalu atau bahkan selalu dalam kerangka suatu satuan atau organisasi, sebagai satuan bersistem yang senantiasa berinteraksi, yakni interaksi sosial sehingga dapat disebutkan bahwa setiap satuan masyarakat adalah bersistem, yang kemudian dikenal dengan sistem sosial, yaitu satuan masyarakat yang bersistem.

Sistem sosial yang terbentuk di kalangan pedagang gula aren menunjukkan adanya ikatan kuat berbasis pada hubungan kekeluargaan dan komunitas. Banyak pedagang yang terlibat dalam jaringan sosial informal, baik di antara sesama pedagang gula aren maupun dengan pihak pemasok dan konsumen. Dalam sistem sosial ini, prinsip saling percaya dan kerjasama menjadi landasan utama.

“Saudara saya itu kerjanya monyaik (pekerjaan mengolah air nira menjadi gula aren) jadi karena yang membuat gulanya saudara saya sendiri, saya inisiatif untuk menjualkan gula arennya tanpa modal, saya cuma ambil keuntungan sedikit dari

hasil penjualan selebihnya saya berikan kepada saudara saya tersebut.” (Hasil wawancara Ibu Tanti pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Pedagang gula aren sering kali bergantung pada hubungan sosial yang sudah lama terjalin, seperti hubungan keluarga atau tetangga, untuk memperoleh bahan baku atau untuk memperluas pasar. Sistem sosial ini memberi mereka rasa aman dan stabilitas dalam menjalankan usaha, meskipun terkadang sistem ini juga membatasi kemungkinan ekspansi usaha mereka, karena bergantung pada hubungan yang terbatas.

“Pelanggan tetap saya ada beberapa kerabat jauh yang kebetulan punya usaha makanan manis jadi setiap minggu mereka akan datang atau kadang minta dikirim gula aren untuk bahan baku jualan mereka,” (Hasil wawancara Ibu Ati Pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Masyarakat pedagang gula aren umumnya memiliki struktur sosial yang relatif sederhana, namun sangat terorganisir berdasarkan hubungan kekeluargaan dan sosial. Pedagang gula aren sering kali berasal dari keluarga atau kelompok masyarakat yang sama, dan mereka bekerja dalam jaringan yang saling mendukung. Namun, meskipun sistem sosial mereka cukup kuat, beberapa perubahan eksternal seperti persaingan pasar yang semakin ketat dan pergeseran dalam pola konsumsi masyarakat dapat menantang struktur sosial yang ada.

Secara keseluruhan, meskipun sistem sosial yang ada dalam masyarakat pedagang gula aren sangat mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha

mereka, mereka juga perlu mengimbangi perubahan yang terjadi di luar komunitas mereka. Dukungan dari pemerintah dan lembaga lain dalam hal pembinaan sosial dan ekonomi, serta peningkatan akses terhadap teknologi dan pasar, akan sangat membantu mereka untuk lebih berkembang di tengah tantangan sosial ekonomi yang ada.

”Dulu awal jualan saya pakai modal pribadi, sejauh ini saya tidak pernah meminjam modal dari koperasi maupun bantuan dari pemerintah setempat.” Hasil wawancara Ibu Nurminah pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Menurut Ibu Nurminah selaku pedagang gula aren menyebutkan tidak adanya peran dari pemerintah ataupun organisasi yang membantu memodali usaha masyarakat dalam berganag gula aren.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal masih sangat bergantung dalam bentuk hubungan kekeluargaan yang menjadi dasar bagi keberlangsungan dan perkembangan usaha mereka. Namun, keterbatasan akses terhadap sumber daya juga memengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berkembang dalam konteks ekonomi yang lebih luas.

4.2.2 Nilai-Nilai

Nilai-nilai adalah prinsip atau keyakinan yang dianggap penting dalam suatu masyarakat dan memandu perilaku serta keputusan individu dan kelompok. Ketika nilai-nilai dalam masyarakat berubah, misalnya karena pengaruh globalisasi atau

perubahan dalam pandangan filosofis, maka perubahan sosial juga akan terjadi. Perubahan dalam nilai-nilai ini bisa terlihat dalam transformasi sikap terhadap gender, etnis, teknologi, atau lingkungan, yang dapat mengarah pada perubahan struktural dalam masyarakat.

“Gula aren asli Ranjobatu ini berbeda dengan gula aren ditempat lain, gula aren disini asli seratus persen terbuat dari air nira tanpa tambahan campuran lain, beda sama gula aek bangir (salah satu daerah di Mandailing Natal) yang mereka campur kadang sama tepung ada juga yang pake gula pasir.” (Hasil wawancara Ibu Tanti pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Pedagang gula aren seringkali mempertahankan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun seperti cara pembuatan gula aren yang menggunakan metode tradisional. Selain itu, dalam transaksi gula aren, kepercayaan antar pedagang atau dengan konsumen seringkali menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan jual beli. Salah satu nilai-nilai yang paling menonjol dalam masyarakat pedagang gula aren adalah pentingnya kepercayaan. Pedagang gula aren sering kali mengandalkan hubungan sosial yang erat dengan pembeli dan pemasok, yang berdasarkan pada saling percaya. Nilai ini diwariskan secara turun-temurun dan sering kali lebih mengutamakan kualitas hubungan daripada transaksi bisnis semata.

“Kalo saya jualan memang gula asli daerah sini, kadang ada orang dari aek bangir (salah satu daerah di Mandailing Natal) yang jual gulanya ke saya dengan harga murah tapi saya tidak

mau karna kualitas gulanya yang berbeda selain itu saya juga takut pembeli saya kecewa kalo beli gula yang tidak bagus.”
(Hasil wawancara Ibu Tanti pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Nilai-nilai tradisional dalam masyarakat pedagang gula aren seringkali berhubungan dengan penggunaan sumber daya lokal berkelanjutan. Pedagang dan produsen seringkali mengedepankan kelestarian lingkungan dalam cara mereka mengelola sumber daya alam, seperti menjaga keberlanjutan produksi dengan menggunakan metode yang ramah lingkungan.

“Disini tukang saik (orang yang mengambil air nira dan mengolah menjadi gula aren) mana mau campur gulanya dengan bahan lain, karena masyarakat disini masih percaya katanya kalo gula yang diolah dicampur dengan bahan lain nanti air nira yang keluar dari pohon aren tidak akan mau lagi banyak”. (Hasil wawancara Bapak Katapang pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Globalisasi dan modernisasi dapat mempengaruhi cara pedagang gula aren dalam menjalankan bisnis mereka. Seringkali, nilai-nilai yang lebih tradisional bisa terancam oleh nilai-nilai modern yang lebih menekankan efisiensi dan keuntungan material.

“Dulu kalo mau monyaik (kegiatan mengambil air nira dari pohon aren) situkang saik akan mologu-logu (bernyanyi) sambil monggual mayang (memukul secara perlahan pucuk muda dari

buah kolang-kaling yang sudah dipotong), karena masyarakat disini masih percaya kalau mayang akan semakin banyak mengeluarkan air nira jika si tukang saik monggual mayang sambil bernyanyi. Tapi kalau sekarang sudah jarang dijumpai tukang saik seperti itu kalaupun ada hanya beberapa, sekarang tukang saik sudah banyak yang pake garlon (sejenis zat kimia yang digunakan agar pohon aren memproduksi air nira yang banyak) untuk mengambil air nira.” (Hasil wawancara Bapak Tona pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Menurut Bapak Tona pegagan gula aren, terjadi perubahan nilai-nilai tradisional dalam proses pembuatan gula aren zaman sekarang. Hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang sekarang kurang memahami nilai-nilai yang ada, selain itu juga pengaruh globalisasi dan modernisasi mempengaruhi para petani dalam proses pembuatan gula aren.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal masih mempertahankan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun seperti cara pembuatan gula aren yang menggunakan metode tradisional. Globalisasi dan modernisasi juga mempengaruhi cara pedagang gula aren dalam menjalankan bisnis mereka. Seringkali, nilai-nilai yang lebih tradisional bisa terancam oleh nilai-nilai modern yang lebih menekankan efisiensi dan keuntungan material.

4.2.3 Pola Pikir Kreatif

Pola pikir kreatif dalam kalangan pedagang gula aren muncul dalam bentuk inovasi produk dan cara pemasaran. Banyak pedagang yang mulai memperkenalkan produk turunan gula aren, seperti sirup aren, gula kelapa, dan olahan gula aren lainnya, untuk menarik minat konsumen dan memperluas pasar mereka. Selain itu, pedagang yang lebih muda atau berpendidikan lebih tinggi mulai memanfaatkan media sosial dan teknologi digital untuk mempromosikan produk mereka, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan penjualan.

“Dari dulu saya jualan gula aren dalam bentuk eceran perkilo, tapi terkadang ada pembeli yang ingin membeli gula aren ukuran kecil seperti setengah kilo tapi tidak bisa karena kan gula aren ini sudah ada cetakannya memang ukuran satu kilo perbuah.” (Hasil wawancara Ibu Nurminah pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Pola pikir kreatif sangat penting dalam meningkatkan daya saing pedagang gula aren. Pedagang yang mampu berinovasi dalam produk dan pemasaran dapat mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan. Misalnya, pengembangan produk turunan gula aren yang lebih variatif dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran adalah bentuk adaptasi yang sangat efektif. Namun, untuk pedagang yang tidak terpapar pada ide-ide kreatif ini, mereka mungkin tertinggal dalam persaingan dan kesulitan untuk meningkatkan pendapatan.

“Bagaimana ya dari dulu saya jualan begini, mau buat inovasi olahan gula aren juga saya tidak mengerti mau buat olahan

seperti apa.” (Hasil wawancara Ibu Ati pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Pedagang gula aren yang memiliki pola pikir kreatif seringkali mampu menciptakan variasi produk gula aren yang menarik bagi konsumen. Mereka tidak hanya menjual gula aren dalam bentuk tradisional, tetapi juga berinovasi dengan produk turunan seperti gula aren cair, gula aren kemasan, atau produk makanan dan minuman berbahan dasar gula aren. Inovasi ini membantu mereka untuk memperluas pasar dan menarik konsumen yang lebih luas.

“Jualan gula aren tidak mementu kadang ada pembeli datang kadang tidak ada. Tapi semenjak anak saya bantu jualkan gula aren dengan memposting di facebook pendapatan saya syukurnya tiap hari ada saja karena bebrapa pembeli yang melihat jualan saya difacebook sering meminta barang dikirim lewat bus dan uangnya di transfer ke rekening anak saya.” (Hasil wawancara dengan Bapak Tona Pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Beberapa pedagang gula aren yang memiliki pola pikir kreatif mulai mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi. Misalnya, mereka mulai menggunakan platform online untuk memasarkan produk mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir kreatif tidak hanya terfokus pada aspek produk, tetapi juga pada proses dan pemasaran.

Pola pikir kreatif memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika sosial ekonomi pedagang gula aren. Inovasi yang dihasilkan dari pola pikir kreatif memungkinkan mereka untuk bertahan dalam menghadapi persaingan pasar yang

semakin ketat, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk mereka. Selain itu, pola pikir kreatif juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi yang sering muncul dalam usaha kecil dan menengah.

Namun, untuk sepenuhnya memanfaatkan pola pikir kreatif, pedagang gula aren perlu mendapatkan dukungan, seperti akses ke pendidikan, pelatihan, atau pendampingan yang dapat memperkuat kemampuan mereka dalam berinovasi. Penggunaan teknologi yang lebih baik dan pengembangan jaringan juga akan mempercepat proses adaptasi terhadap perubahan sosial ekonomi.

”Dulu saya pernah coba jualan olahan gula aren seperti gula semut, tapi tidaka lama karena jualan saya tidak laku karena sebagian besar pembeli taunya gula aren khas Desa Ranjobatu ini bukan dalam bentuk olahan tetapi dalam bentuk bahan baku yang biasa mereka beli perkilogram.” (Hasil wawancara Ibu Ati pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Di sisi lain, tidak semua pedagang gula aren mampu mengadopsi pola pikir kreatif ini, terutama yang masih terikat dengan cara-cara tradisional atau yang kekurangan sumber daya untuk berinovasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah atau lembaga lain untuk memberikan pelatihan atau program pendampingan yang membantu mereka dalam mengembangkan pola pikir kreatif agar dapat lebih berkembang di pasar yang semakin modern.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu

Kabupaten Mandailing Natal belum mampu mengadopsi pola pikir kreatif ini, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam proses pengolahan gula aren serta kurangnya akses pendidikan dan pelatihan terhadap sumber daya yang ada membuat masyarakat belum mampu untuk mengembangkan pola pikir kreatif agar dapat lebih berkembang di pasar yang semakin modern.

4.2.4 Interaksi Sosial

Interaksi sosial di kalangan pedagang gula aren cukup dinamis, baik antara sesama pedagang maupun dengan konsumen. Pedagang tradisional sering terlibat dalam interaksi langsung dengan pembeli, yang memungkinkan mereka membangun hubungan personal dan memperkuat loyalitas pelanggan. Di sisi lain, pedagang yang beralih ke pasar modern atau online mengalami perubahan dalam jenis interaksi sosial mereka. Mereka lebih banyak berinteraksi dengan pemasok dan konsumen melalui platform digital dan transaksi yang lebih formal.

“Saya disini dengan pedagang lain alhamdulillah baik, saya jualan juga baru sekitar 2 tahun disini tapi pedagang lama yang lama tidak ada yang merasa tersaingi kalo dagangan saya banyak pembeli, malahan mereka mau bantu kalo saya kewalahan melayani pembeli.”(Hasil wawancara Ibu Nurminah pedagang gula aren, 06 Februari 2025).

Menurut Ibu Nurminah hubungan mereka sesama pedagang gula aren terjalin dengan sangat baik, hal ini menunjukkan interaksi sosial yang terjadi dalam keseharian pedagang gula aren masih bentuk kekeluargaan, yang dimana hubungan

sosial yang terjalin sesama pedagang masih erat. Interaksi sosial yang positif menciptakan rasa solidaritas yang dapat membantu pedagang gula aren bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi.

“Kalo persaingan dalam berdagang itu sudah pasti ada, tapi kami disini sesama pedagang tidak pernah ada masalah personal karena kami juga sudah punya langganan masing-masing. Berdagang ini kan rezeki rezekian kadang laku kadang tidak, ya disyukuri saja seberapa lakunya.” (Hasil wawancara Bapak Katapang Pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Interaksi sosial juga menciptakan bentuk solidaritas dalam kelompok pedagang. Banyak pedagang yang saling membantu dalam menghadapi kesulitan atau tantangan, baik berupa kerugian usaha, masalah pemasaran, atau fluktuasi harga bahan baku. Jaringan sosial yang terbentuk di pasar menjadi tempat untuk berbagi informasi, strategi, dan pengalaman yang berharga, memperkuat solidaritas dalam komunitas pedagang gula aren.

“Selama berjualan gula aren saya sudah punya beberapa pelanggan tetap, kalau mereka beli gula aren pasti selalu singgah disini gamau ditempat yang lain. Dulu kalau mau beli gula aren mereka harus datang kesini, tapi sekarang ada beberapa pembeli yang minta nomor hp saya jadi kalau mereka mau beli gula aren tapi mereka tidak sempat kesini saya tinggal kirim gula arennya lewat bus, uangnya nanti di transfer ke rekening anak

saya.”(Hasil wawancara dengan Bapak Tona pedagang gula aren, 07 Februari 2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Tona dapat dilihat interaksi sosial yang terjadi antara pembeli dengan pedagang gula aren memungkinkan mereka membangun hubungan personal dan memperkuat loyalitas pelanggan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pedagang gula aren di Desa Ranjobatu kabupaten Mandailing Natal terjalin dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasa saling membantu antara sesama pedagang gula aren yang menciptakan rasa solidaritas serta rasa peduli antar sesama dapat membantu pedagang gula aren bertahan dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dalam usaha mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya mengenai Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan, sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan yang di hasilkan para pedagang gula aren selama berjualan terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya, akan tetapi pendapatan yang tidak menentu seringkali menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengelola pengeluaran kebutuhan sehari-hari mereka.
2. Kondisi pendidikan para pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal terbilang kurang baik karena rata-rata para pedagang dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah pertama, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan memilih menjadi pedagang gula aren.
3. Dinamika sosial ekonomi pedagang gula aren sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pendapatan mereka. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan pengambilan keputusan, yang berujung pada peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, peningkatan akses

terhadap pendidikan pedagang gula aren dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

4. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan membuktikan bahwa hubungan sosial sesama pedagang gula aren di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal berjalan dengan baik, harmonis dan sangat minim konflik.
5. Perubahan sosial yang terjadi terjadi secara dinamis dan terus-menerus didalam masyarakat pedagang gula aren mengakibatkan terjadinya dinamika sosial ekonomi yang memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah setempat memberikan bimbingan bagi para pedagang gula aren dalam bentuk pelatihan workshop tentang pengembangan produk dan inovasi gula aren, serta mendukung pengembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat pedagang gula aren.
2. Diharapkan kepada para pedagang gula aren untuk terus semangat dalam mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga serta memberikan peluang bagi anak-anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Pendidikan Keluarga Bagi Anak,(Cirebon : lektur), 2003
- Agus Salim, 2002. *Perubahan sosial*. Seketsa Teori Dan Metodologi Kasus Di Indonesia. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Ahmad, A. (2022). *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Gula Aren Di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Swarnabhumi. 7(1).
- B. Oczalina, M. Ali, D. Miranda. (2019). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Belajar Dalam Pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 8, No. 1.
- Bungin, Buhan. 2001. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, N. A., & Ruyadi, Y. (2017). *Analisis Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon*. Sosieta: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 7(1).
- Hasan, Muhammad. (2014). *Produktivitas dan Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Informal*. Economic Volume 2 Nomor 2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Juwari. (2015). *Perubahan Sosial Dan Ekonomi Pada Komunitas Pengrajin Gula Aren*. Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam. 5(2).
- Kaelan. (2012). *Metode Peneletian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Nata karya.
- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perpektif Klasik, modern, posmodern dan poskolonial*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Meyni, M, Supit. (2022). *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Gula Merah Di Desa Kalatin Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. 15(4).

- Mudyahardjo. 2000. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Remaja Rosdakrya. Bandung.
- Mujahiddin, Saleh. A & Tanjung. Y (2021). Kontruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9).
- Narwoko, J. D. (2004). *Sosiologi teks pengantar dan terapan*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012*.
- Purwati. 2015. “*Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Kelapa Dengan Tingkat Pendidikan Anak Pengrajin Di Desa Pakuran Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, 2000, *Pemberdayaan Kehidupan Masyarakat Nelayan*, Bunga Rampai, Jakarta.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem sosial budaya Indonesia: Suatu pengantar*.
- Razak, Yusron, 2008, *Sosiologi Sebuah Pengantar: Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Rosana, E. (2011). *Modernisasi dan perubahan sosial*. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 7(1).
- Samud, S. (2018). *Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Samuelson, Paul. A., Nordhaus, William. 2003. *Ilmu Mikroekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Santoso, S. 2004. *Dinamika Kelompok*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*.
- Sudarno. (2002). *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Umanailo, M. (2019). *Discourse on the Consumerist Community Consumption*. *The Journal of Social Sciences Research*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.

Website:

<https://sumut.bps.go.id/id/publication/2021/02/26/e93c46a1e30092ec491ec8a9/provinsi-sumatera-utara-dalam-angka-2021.html>

<https://mandailingnatakab.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/98a2bc545645da131419011d/kabupaten-mandailing-natal-dalam-angka-2022.html>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisiip.umsumed.ac.id | fisiip@umsumed.ac.id | umsumedan | @umsumedan | #umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 24 Oktober 2024.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Riski Amelia
 N P M : 2103090037
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif : 3,82

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren di desa Ranjobatu, Kab. Mandailing Natal	<u>ACC</u>
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi peran ganda dalam kehidupan perempuan generasi Sandwich	X
3	Pengaruh penggunaan sosial media terhadap kondisi Psikologis gen z dikota Medan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

002.21.309

Pemohon,

Medan, tanggal 24, oktober 2024

Ketua

Program Studi Kesejahteraan Sosial

(Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0128088902

(Riski Amelia)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Kesejahteraan Sosial

(DR. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos
 NIDN: 0101016701





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1894/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **24 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RISKI AMELIA**
N P M : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG
GULA AREN DI DESA RANJOBATU, KABUPATEN MANDAILING
MATAL**
Pembimbing : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 002.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 24 Oktober 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Rabiul Akhir 1445 H
25 Oktober 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, ~~13~~ **23** November.....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Riski Amelia
N P M : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. ~~002~~...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 25 Oktober 2024..... dengan judul sebagai berikut :

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG
GULA AREN DI DESA RANJOBATU KABUPATEN MANDAILING
NATAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan;
4. Foto Copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke **dalam MAP** warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

(DR. Sahran Saputra, S. Sos., M. Sos)

NIDN: 0101010701

(RISKI AMELIA)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2271/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Impresarya

Program Studi : **Kesjahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Senin, 30 Desember 2024**
 Waktu : **10.00 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **Lab KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	FADHILAH AULIYA	2103090010	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU KRIMINALITAS DI DESA SAMPALI
2	RISKI AMELIA	2103090037	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG GULA AREN DI DESA RANJOBATU, KABUPATEN MANDAILING MATAL
3	SITI NURKHOLIAH SAMBAS	2103090036	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	NARASI KESEJAHTERAAN DALAM GERAKAN KONSERVASI BERBASIS EKOWISATA KAWASAN MANGROVE DI PANTAI SEJARAH KABUPATEN BATUBARA
4					
5					

Medan, 26 Diumadil Akhir 1446 H
27 Desember 2024 M



Total 3 mhs
Jm 27.10.24

20/11/2025
Aae v/ Penelitian Lapangan

Judul Penelitian : Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren
Di Desa Ranjobatu Kabupaten Mandailing Natal

Nama Peneliti : Riski Amelia

Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Identitas Informan

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis Kelamin :

Daftar pertanyaan untuk informan Pedagang Gula Aren

- Indikator pendapatan

1. Apakah bapak/ibu memiliki sumber pendapatan lain selain berdagang gula aren?
2. Apakah pendapatan dari berdagang gula aren cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak/ibu dan keluarga?
3. Apakah ada waktu tertentu dalam setahun di mana pendapatan bapak/ibu dari berdagang gula aren menurun atau meningkat? Apa penyebabnya?

- Indikator pendidikan

4. Apa tingkat pendidikan terakhir bapak/ibu? Apakah pendidikan memengaruhi aktivitas berdagang gula aren?
5. Apakah keluarga bapak/ibu pernah menghadapi kendala untuk melanjutkan pendidikan karena alasan ekonomi atau lainnya?

- Indikator sistem sosial

6. Bagaimana struktur sosial di komunitas pedagang gula aren Anda? Apakah ada perubahan organisasi (seperti koperasi) yang melibatkan pedagang gula aren?

- Indikator nilai-nilai

7. Apa nilai-nilai tradisional yang masih dipegang dalam berdagang gula aren? Apakah nilai-nilai tersebut berubah seiring waktu?

- Indikator pola pikir kreatif

8. Apakah bapak/ibu mencoba cara baru dalam berdagang atau memasarkan gula aren? Apa yang mendorong untuk mencoba hal tersebut?
9. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mencoba sesuatu yang baru dalam perdagangan gula aren?

- Indikator interaksi sosial

10. Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan pedagang gula aren lainnya? Apakah ada perubahan dalam cara berinteraksi satu sama lain?
11. Apakah persaingan antar pedagang gula aren berdampak pada interaksi sosial bapak/ibu?
12. Bagaimana cara bapak/ibu membangun hubungan dengan konsumen? Apakah ada perubahan dalam cara berkomunikasi atau melayani mereka?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **438/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 15 Sya'ban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Ranjobatu,
Kabupaten Mandailing Natal**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Ranjobatu, Kabupaten Mandailing Natal, atas nama :

Nama mahasiswa : **RISKI AMELIA**
N P M : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **DINAMIKA SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PEDAGANG GULA AREN DI
DESA RANJOBATU, KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggu' Perdasarkar, Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📱 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Riski Amelia
N P M : 2103090037
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedagang Gula Aren di Desa Ranjokatu Kabupaten Mandailing Natal

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24-10-2024	Bimbingan dan Acc judul skripsi	
2.	02-11-2024	Bimbingan Bab 1 - 3	
3.	09-11-2024	Bimbingan revisi Bab 1 - 3	
4.	12-11-2024	Bimbingan revisi Bab 1 - 3 dan ACC Seminar Proposal	
5.	15-01-2025	Bimbingan draf wawancara	
6.	20-01-2025	Bimbingan revisi draf wawancara dan ACC lapangan	
7.	21-02-2025	Bimbingan Bab 4 - 5	
8.	28-02-2025	Bimbingan revisi Bab 4 - 5	
9.	10-03-2025	ACC sidang meja hijau	

Medan, 11 Maret 2025

Dekan

Asoc. Prof. Dr. H. Muzahidin, S.Sos., M.S.P.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi

Asoc. Prof. Dr. H. Muzahidin, S.Sos., M.S.P.
NIDN: 0120018902

Pembimbing,

Sulhan Satria
NIDN: 01010187





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 649/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MIFTAHUL HUDA	2003090095	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN YAYASAN MEDAN GENERASI IMPIAN DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELOMPOK ANAK MISKIN PERKOTAAN
2	RISKI AMELIA	2103090037	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG GULA AREN DI DESA RANJOBATU, KABUPATEN MANDAILING NATAL
3						
4						
5						

Notulis: Sidarta

Tetap: lms | 01/03/25 | Yar

Medan, 18 Ramadhan 1446 H
18 Maret 2025 M



Kejua
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA PRIBADI

Nama : Riski Amelia
NPM : 2103090037
Tempat, tanggal lahir : Pinyongek, 10 Desember 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Dusun Pinyongek, Desa Ranjobatu, Kecamatan Muarasipongi
No. Telephone : 082287830677
E-mail : riskiamelia099@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syafri
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dersi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Pinyongek, Desa Ranjobatu, Kecamatan Muarasipongi
No. Telephone : 081269938902

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 242 Ranjobatu
Sekolah Menengan Tingkat Pertama : MtsN Muarasipongi
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Kotanopan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara